

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Masa anak pada usia Sekolah Dasar merupakan usia yang paling efektif untuk menggunakan potensi yang dimiliki anak. Pada masa ini pola pertumbuhan dan perkembangannya, baik perkembangan fisik, sosial, emosional maupun kognitif anak berkembang secara optimal.

Pengembangan potensi harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik tiap anak. Pada umumnya anak usia sekolah Dasar adalah usia anak yang masih berada pada tahap belajar. Belajar untuk memperoleh pengetahuan mengenai apa yang ia pelajari. Selain itu belajar juga dapat membuat anak menjadi lebih dewasa baik dalam berpikir maupun bertindak, karena belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan.

Anak dapat belajar melalui bantuan atau bimbingan dari orang tuanya, Bimbingan belajar sebaiknya diberikan orang tuanya sejak dini. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar (golden age). Oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik – baiknya oleh orang tua dalam proses belajar anak dirumah.. Dengan demikian anak dapat mengembangkan mental dan meningkatkan keterampilan untuk melakukan pekerjaan atau tugas – tugasnya karena anak merupakan harapan orang tua yang akan melanjutkan cita cita dan eksistensi kehidupannya, maka orang tua dituntut

memiliki kemampuan mendidik, memelihara, membimbing, dan memberikan bantuan kepada anak.

Masih banyak anak sulit menerima pelajaran disekolah, khususnya pelajaran matematika. Mereka menganggap matematika itu pelajaran yang sangat sulit dikerajakan daripada mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini, anak harus di beri bimbingan atau bantuan oleh orang tua dirumah agar anak lebih bisa memahami dan mengerti pelajaran khususnya pelajaran matematika serta memperoleh prestasi belajar yang baik. Ada dua pendekatan dalam memberikan bimbingan bagi orang tua yaitu pendekatan informasional dan pendekatan psikoterapetik. Pendekatan informasional menekankan pada penyediaan pengetahuan bagi orang tua tentang kesulitan belajar. Pendekatan psikoterapetik menekankan pada peran orang tua dalam memecahkan masalah emosional anak, yang memandang perlu adanya perbaikan keseluruhan lingkungan keluarga. Disamping itu ada juga langkah – langkah dalam proses pemecahan kesulitan belajar yang meliputi:

1. Memperkirakan kemungkinan bantuan

Dalam hal ini lebih ditujukan pada konselor atau guru. Karena guru atau konselor lebih mengetahui bantuan apa yang harus di berikan kepada anak sesuai dengan tingkat kesulitan anak dalam belajar

2. Menetapkan kemungkinan cara mengatasi

Dalam langkah ini perlu diadakan dari staf bimbingan dan konseling jika diperlukan. Setelah hal itu dilaksanakan maka disusun suatu rencana yang berisi tentang mengatasi kesulitan yang dialami

murid. Rencana itu berisi tentang cara-cara mengatasi kesulitan belajar dan menjaga agar kesulitan yang serupa jangan terulang lagi.

### 3. Tindak lanjut

Tindak lanjut adalah kegiatan melakukan pengajaran remedial yang diperkirakan paling tepat dalam membantu murid mengalami kesulitan belajar.

Dalam membimbing belajar setiap orang tua memperhatikan karakteristik anak. Anak akan mendapatkan pengertian mengenai pentingnya sikap bertanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orangtua, guru, dan teman-teman sebaya. Perjalanan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diperlukan belajar. Bimbingan dari orangtua akan membantu kegiatan belajar anak di sekolah lebih bermakna yakni memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Namun kenyataannya masih banyak ditemukan prestasi belajarnya anak sekolah dasar masih rendah. Karakteristik masalahnya dikarenakan kurangnya peduli orangtua terhadap prestasi belajar anak, kurangnya minat belajar anak dalam pelajaran matematika dan kurangnya perhatian dan bimbingan orangtua di rumah. Fenomena tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa setelah pulang sekolah, masih saja ada anak-anak bermain-main sepuasnya di rumah dengan waktu yang cukup lama, orangtua yang kurang peduli terhadap anaknya, dan masih ada yang belum menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh prestasi belajar siswa yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri No. 020269 Binjai Timur , diperoleh informasi bahwa prestasi belajar matematika di sekolah tersebut masih rendah. Tingkat ketuntasan yang dicapai siswa pada mata pelajaran matematika hanya 50,11 %. Sering djumpai para siswa SD menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan kurang disenangi, banyak anak yang tidak mengerjakan PR yang diberikan guru. Oleh sebab itu ,peneliti ingin mengetahui bagaimanakah layanan bimbingan belajar orang tua terhadap anak khususnya pada mata pelajaran matematika sebagaimana di jelaskan bahwa Pelaksanaan bimbingan yang berkelanjutan dan berkesinambungan serta dengan teknik - tenik atau memperhatikan prinsip - prinsip bimbingan yang ditekankan pada bimbingan belajar, memahami kemampuan diri dan pengembangan membuat perencanaan serta kemampuan untuk mengambil keputusan, dapat memperoleh tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik khususnya matematika.

Selanjutnya berdasarkan analisis data diperoleh bahwa tingkat kecenderungan Bimbingan Belajar Orang Tua dari guru terhadap siswa pada saat proses guru mengajar berlangsung pada kelas V tinggi yaitu sebanyak 18 Orang siswa ( 69,2%). Tingkat kecenderungan prestasi belajar siswa kelas V tergolong kategori sedang dan tinggi yaitu sebanyak 13 orang siswa (50%). Terdapat hubungan yang signifikasi antara bimbingan belajar orang tua memiliki hubungan yang tingggi dengan prestasi belajar siswa di kelas V SD 020269 , koefisien kolerasi diperoleh adalah 0,40 pada taraf signifikasi 95%. Artinya semakin efektif pemberian bimbingan orang tua maka siswa akan mencapai prestasi yang diinginkan, koefisien kolerasi diperoleh adalah sebesar

2,38 pada taraf signifikan 95%. Artinya semakin efektif pemberian bimbingan orang tua terhadap kegiatan belajar anak maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas , maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ **Hubungan Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD 020269 JL.Suratin Kecamatan Binjai Timur TA. 2011/2012**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurang perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak dirumah
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas V SD 020269 Binjai timur masih tergolong rendah.
3. Kurangnya minat anak dalam pelajaran matematika
4. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses dan prestasi belajar anak

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari indentifikasi masalah yang telah diajukan diatas ,maka masalah dikaji adalah pada bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD 020269 Binjai Timur.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang diajukan diatas , maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bimbingan belajar yang dilakukan orang tua terhadap siswa kelas V SD 020269 Binjai Timur ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar matematika siswa kelas V SD 020269 Binjai Timur ?
3. Apakah terdapat hubungan bimbingan belajar orang tua di rumah dengan prestasi belajar siswa ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dengan mengamati permasalahan yang diajukan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah bimbingan orang tua terhadap siswa kelas V SD 020269 Binjai Timur
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas V SD 020269 Binjai Timur.
3. Untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar orang tua di rumah dengan prestasi belajar siswa.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas , maka hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa : bahan informasi bagi siswa untuk selalu mendekati diri kepada orang tua.
- b. Bagi guru : Bahan informasi bagi guru -guru SD 020269 dalam memperoleh prestasi belajar matematika lebih baik.

c. Bagi sekolah : Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi sekolah dalam meningkatkan intensitas bimbingan belajar orang tua dalam memperoleh prestasi belajar matematika .

d. Bagi peneliti : Sebagai bahan studi banding dalam memperoleh prestasi belajar matematika.